

Hubungan antara status gizi dan tuberkulosis paru anak di wilayah kerja Puskesmas Jakarta Timur tahun 2019 = Association nutritional status and children tuberculosis in Health Centers East Jakarta in 2019.

Dwi Sora Yullyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494929&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus tuberkulosis terbanyak urutan ke-2 di dunia. Selama beberapa dekade terakhir, tuberkulosis juga muncul pada populasi anak. Tahun 2017, proporsi kasus tuberkulosis anak masih mengalami peningkatan menjadi 5.86 per 100.000 penduduk pada umur 0-4 tahun dan 5.89 per 100.000 penduduk pada usia 5-14 Tahun. Studi ini bertujuan untuk mengetahui distribusi tuberkulosis anak di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol. Populasi adalah semua kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di pelayanan kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2017. Kelompok kasus adalah seluruh anak berumur 0-14 tahun yang sudah didiagnosis tuberkulosis positif berdasarkan sistem skoring tuberkulosis paru anak dan tercatat dalam register di Puskesmas wilayah Jakarta Timur. Kelompok kontrol adalah anak 0-14 tahun yang tinggal di wilayah Jakarta Timur dan tidak terdiagnosis tuberkulosis paru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kurang gizi kelompok kasus sebesar 29.17% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisis T-test menjelaskan bahwa anak dengan gizi buruk memiliki risiko TB paru dibandingkan dengan anak dengan status gizi normal (OR 3.54; 95% CI 1.56-8.04; p 0,002). Hasil analisis regresi logistik menjelaskan bahwa anak dengan malnutrisi berisiko tuberkulosis paru 3.37 dibandingkan dengan anak dengan status gizi normal setelah dikontrol oleh variabel kondisi atap, pencahayaan, riwayat imunisasi dasar, dan riwayat kontak kasus tuberkulosis (95% CI 1.10-10.25; p 0.034).

Kegiatan preventif dan promotif merupakan upaya dalam pencegahan dan pengendalian tuberkulosis paru khususnya pada anak. Upaya preventif dapat dilakukan melalui Gerakan Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB). Untuk memperkuat Gerakan TOSS TB, Pemerintah bersama masyarakat dapat melakukan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

<hr>

ABSTRACT

Indonesia is the country with the second highest number of tuberculosis cases in the world. Over the past few decades, tuberculosis has also emerged in the childhood population. In 2017, the proportion of cases of childhood tuberculosis still increased by 5.86 per 100,000 population at 0-4 years old and 5.89 per 100,000 population at 5-14 years old. This study aims to determine the association nutritional status and pulmonary tuberculosis of children in Health Center Area, East Jakarta Administrative City in 2019.

This study used a case-control design. The population was all children 0-14 years old

who live in the East Jakarta Region in 2018 until March 2019. The case group was all children 0-14 years old who had been diagnosed with positive tuberculosis based on the scoring system of pediatric pulmonary tuberculosis and recorded in registers in the Puskesmas in East Jakarta. The control group was children 0-14 years old who lived in the east Jakarta region and without pulmonary TB.

The results showed that the proportion of malnutrition of case groups at 29.17% higher compared to control groups. The results of the T-test analysis explained that children with malnutrition had a risk of pulmonary tuberculosis compared to a children of normal nutritional status (OR 3.54; 95% CI 1.56-8.04; p 0.002). The results of the logistic regression analysis explained that children with malnutrition at risk of pulmonary tuberculosis 3.37 compared to children with normal nutritional status after being controlled by variable roof conditions, lighting, history of basic immunization, and history of contact with tuberculosis cases (95% CI 1.10-10.25; p 0.034).

Preventive and promotive activities are efforts in the prevention and control of pulmonary tuberculosis, especially in children. Preventive efforts can be made through the Movement to Find Tuberculosis Treat to Treat (TOSS TB). To strengthen the TOSS TB Movement, the Government and the community can carry out the Healthy Living Society Movement (GERMAS).